

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Mengingat kualitas pendidikan kita sudah jauh tertinggal dari Negara-negara tetangga, apalagi bila dibandingkan dengan negara – negara maju. Dari berbagai analisa dapat diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah sistem pendidikan kita yang masih menekankan pada hasil dan kurang memperhatikan proses pembelajaran dalam pendidikan itu sendiri. Idealnya dalam kegiatan pembelajaran harus seimbang antara proses dan hasil belajar.

Di Sekolah Dasar No 17 Kota Barat Kota Gorontalo proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan buku panduan yang tersedia. Pemberian materi kepada siswa masih sangat kurang sehingga masih ada siswa yang belum memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas dan masih kurang siswa yang aktif dalam proses pembelajaran ini berlangsung sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Ruang lingkup Sekolah Dasar No 17 Kota Barat Kota Gorontalo harus memiliki guru yang bisa berinovasi dalam proses mengajar dikelas sehingga keaktifan siswa dalam proses belajar dapat terlaksanakan meskipun belum sepenuhnya. Jadi setiap guru harus menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Karena keseluruhan siswa masih bergantung pada proses mengajar guru di kelas.

Selama ini di SD No 17 Kota Barat Kota Gorontalo siswa masih kurang bertanya dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak dapat berkembang dengan baik dan siswa belum mampu mempraktikan beberapa materi pelajaran IPA yang diajarkan oleh guru dikelas, Guru lebih cenderung memberi materi yang bersifat teori tanpa diakhiri dengan praktek sehingga berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri dan siswa yang aktif hanya siswa tertentu saja. Untuk itu inovasi guru dalam proses mengajar sangat diharapkan demi tercapainya proses belajar guru aktif siswa juga aktif.

Metode Demonstrasi yaitu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan bertindak. Guru bukan hanya sebagai fasilitator tetapi juga bisa menjadi orang pertama dalam melakukan demonstrasi di kelas dalam proses belajar. Siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan materi yang diajarkan. Metode Demonstrasi juga dapat mempermudah proses belajar bagi siswa yang memiliki pemahaman yang sangat minim, dengan adanya praktek dalam proses belajar siswa tersebut dapat memahami kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara cermat dan tepat sehingga dapat meningkatkan nilai akhir hasil belajar siswa. Untuk itu guru dalam proses belajar mengajar jangan hanya banyak memberikan penjelasan secara lisan selama belajar mengajar

diusahakan agar dapat memberikan praktik di akhir pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam proses belajar itu sendiri.

Dengan dasar inilah yang mendorong peneliti dan guru mencoba melakukan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Materi Gerak Benda Melalui Penerapan Metode demonstrasi di Kelas III SDN No 17 Kota Barat Kota Gorontalo.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun Identifikasi Masalah Sebagai Berikut.

1. Siswa Kelas III SDN NO 17 Kota Barat Kota Gorontalo belum mampu mempraktekan beberapa materi pelajaran IPA. Salah satunya adalah materi tentang Gerak Benda.
2. Siswa hanya terbiasa menerima materi yang sifatnya teori, tanpa diakhiri dengan praktek sehingga berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.
3. Aktivitas siswa pada proses belajar mengajar hanya nampak pada siswa tertentu.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi gerak benda melalui penerapan metode demonstrasi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”Apakah hasil belajar siswa tentang gerak benda melalui penerapan metode demonstrasi dapat ditingkatkan?”

#### **1.5 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui materi gerak benda di Kelas III SDN NO 17 Kota Barat Kota Gorontalo adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi dipandang sebagai metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan bertindak. Dengan adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA, siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan materi yang diajarkan. Tugas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi hanya sebagai fasilitator. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mengharapkan siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Tujuan metode demonstrasi yang dipilih adalah siswa mampu mendemonstrasikan gerak benda dengan baik. Metode ini dianggap dapat menarik perhatian siswa karena dengan menggunakan metode demonstrasi akan menarik perhatian dan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri. Dengan demikian metode ini dipilih dan dianggap memecahkan masalah.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu sebagai berikut :

#### **A. Kegiatan Persiapan**

1. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode demonstrasi.
2. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan yang berkaitan dengan metode demonstrasi.
3. Menyiapkan alat, sarana dan bahan yang diperlukan dalam demonstrasi.
4. Menyiapkan panduan prosedur pelaksanaan demonstrasi, termasuk lembar kerja siswa.

#### **B. Kegiatan Pelaksanaan Demonstrasi**

1. Kegiatan Pembukaan
  - a. Menanyakan materi pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu (apersepsi).
  - b. Memotivasi siswa dengan mengemukakan cerita yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan
  - c. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan prosedur demonstrasi yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam demonstrasi.

- b. Siswa melaksanakan demonstrasi berdasarkan panduan dan lks yang telah disiapkan guru.
- c. Guru memonitor dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- d. Laporan hasil demonstrasi

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengadakan evaluasi hasil dan proses demonstrasi.
- b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- c. Tindak lanjut, yaitu meminta siswa yang belum menguasai materi gerak benda untuk dapat mengulang atau mempelajari materi yang diajarkan di rumah dan bagi yang telah menguasai diberi tugas untuk memperdalam pemahaman siswa.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III SDN NO 17 Kota Barat Kota Gorontalo pada mata pelajaran IPA tentang materi gerak benda melalui metode demonstrasi.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Siswa :

Aktifitas dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi gerak benda dapat meningkat, sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh dan tidak karena terpaksa. Keterampilan siswa dalam mendemonstrasikan gerak benda

diharapkan dapat meningkat yang nantinya berimbang pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Untuk mengembangkan kemampuan profesional seorang guru secara kreatif dan fungsional dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa khususnya dalam materi gerak benda dengan diterapkannya penggunaan metode demonstrasi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif bagi sekolah dan dapat menjadi alternatif bagi upaya menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan cakrawala pandang bahwa membelajarkan IPA di sekolah dasar dengan menggunakan metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih memahami pelajaran IPA khususnya pada materi gerak benda.